Sampaikan Permintaan Maaf, RSUD Bangil Terus Berbenah Tingkatkan Pelayanan Pasien Covid-19

Senin, 28 Juni 2021

RSUD Bangil menyampaikan permintaan maaf atas kesalahan yang terjadi dalam penanganan pasien Covid-19. Kesalahan tersebut terjadi saat petugas swab memberikan hasil tes PCR yang salah kepada warga Klurahan Kidul Dalem, Bangil. Warga tersebut dinyatakan positif Covid-19, padahal faktanya negatif.

Direktur RSUD Bangil, dr Arma Roosalina, menjelaskan bahwa kesalahan tersebut murni human error yang disebabkan oleh kelelahan petugas akibat membludaknya pasien Covid-19 di rumah sakit. Saat ini, RSUD Bangil sedang dalam kondisi overload dengan 30 pasien yang masih menanti di ruang isolasi IGD.

RSUD Bangil telah meminta maaf kepada keluarga yang terdampak dan berjanji untuk meningkatkan kehati-hatian dan tanggung jawab petugas swab ke depannya. Rumah sakit juga akan melakukan konfirmasi dan cek ulang sebelum hasil tes PCR dikirimkan kepada pasien.

RSUD Bangil menyatakan komitmennya untuk terus berbenah dan meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Mereka membuka diri untuk menerima saran, kritik, dan masukan demi meningkatkan kualitas pelayanan.

Meskipun kejadian ini merupakan kesalahan yang tidak disengaja, RSUD Bangil tetap bertanggung jawab atas dampak yang ditimbulkan. Mereka berharap kejadian serupa tidak akan terulang kembali di masa depan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.